

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Pengaruh Penggunaan Media Cetak terhadap Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PAI pada Kelas VIII di SMPN 1 Sumbergempol**

Pembahasan pada penelitian ini berkaitan dengan rumusan masalah, yaitu adanya pengaruh atau tidak media cetak terhadap minat belajar siswa mata pelajaran PAI pada kelas VIII di SMPN 1 Sumbergempol.

Media cetak adalah media yang berbentuk tulisan gambar yang di sajikan berbentuk informasi dan media visual yang pembuatannya melalui proses percetakan (*printing* atau *offset*). Media bahan cetak menyajikan pesan atau informasi melalui huruf atau gambar yang diilustrasikan untuk lebih memperjelas pesan atau informasi yang akan disampaikan. Media pembelajaran berbasis teks cetak (*print out*) adalah berbagai media penyampai pesan pembelajaran dimana padanya terkandung teks (bacaan) dan ilustrasi-ilustrasi pendukungnya.

Media cetak dipilih sebagai media yang memiliki pengaruh karena dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Media cetak yang didukung dengan gambar, warna dan tulisan yang unik dapat menarik perhatian siswa yang membaca atau melihatnya. Dengan begitu minat belajar siswa akan meningkat.

Minat belajar merupakan perhatian dan kesenangan dalam beraktivitas yang meliputi jiwa dan raga untuk menuju perkembangan manusia seutuhnya, yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Minat belajar dipengaruhi oleh pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah yang akhirnya bermuara pada pencapaian tujuan belajar. Untuk mencapai tujuan belajar tersebut diperlukan media pembelajaran yang mendukung. Salah satu media pembelajaran adalah media cetak. Karena media cetak sebagai media pembelajaran yang sangat penting.

Slameto mendefinisikan minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada lainnya, dapat pula dibuktikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas.

Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar mereka akan berminat dan termotivasi untuk mempelajarinya.<sup>1</sup>

Sedangkan menurut Ali Rahmad dalam bukunya yang berjudul “Kapita Selekta Pendidikan” bahwa minat ini adalah kecenderungan hati yang tinggi

---

<sup>1</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 180

terhadap aktivitas membaca.<sup>2</sup> Menurut Mahfud minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Minat juga menentukan suatu sikap yang menyebabkan seseorang berbuat aktif dalam suatu pekerjaan. Dengan kata lain minat dapat menjadi sebab dari suatu kegiatan.<sup>3</sup> Menurut Djaali, minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil analisis data dengan perhitungan dengan bantuan aplikasi *SPSS 20.0* menunjukkan ada perbedaan minat siswa dalam mata pelajaran PAI di SMPN 1 Sumbergempol. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung} = 6.410$  dengan *Sig.(2-tailed)* 0,000. Untuk menentukan taraf signifikansi perbedaanya harus digunakan nilai  $t_{tabel}$  yang terdapat di dalam tabel nilai-nilai t. Dengan  $df = 74$  pada taraf signifikansi 0,05 nilai  $t_{tabel} = 1.665$ . Dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Penggunaan Media Cetak terhadap Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PAI pada Kelas VIII di SMPN 1 Sumbergempol.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa minat belajar sangat di perlukan dalam setiap suatu hal, apalagi dalam proses belajar siswa. Siswa yang mempunyai minat belajar akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, karena siswa merasakan keriangan hati dan kegembiraan dalam usaha belajar, yang membuat siswa memperbesar daya kemampuan belajar dan juga membuat siswa tidak mudah melupakan apa yang telah di pelajarnya. Berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran, maka

---

<sup>2</sup> Ali Rahmad, *Kapita Selekta Pendidikan*. (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.283.

<sup>3</sup> Mahfud S., *Pengantar Psikologi Pedidikan*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, Cet. 4, 2001), 92

<sup>4</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara,2007), hal. 121

mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk terus tekun karena tidak ada pendorongnya. Oleh sebab itu untuk memperoleh hasil yang baik dalam belajar seorang siswa harus mempunyai minat terhadap pelajaran sehingga akan mendorong ia untuk terus belajar.

Media pembelajaran diartikan sebagai suatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan suatu pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar.<sup>5</sup> Sedangkan menurut Djamarah dan Zain bahwa, media pembelajaran adalah penyalur informasi belajar atau pesan dari guru kepada siswa.<sup>6</sup>

Dari pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk saluran sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima. Media pembelajaran dapat merangsang minat siswa untuk belajar serta membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa penelitian selaras dengan hipotesis  $H_a$  yang diterima, bahwa ada pengaruh yang signifikan media cetak terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 1 Sumbergempol.

---

<sup>5</sup> Ibrahim R dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003, 2003), hal. 112

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswab Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 136

## **2. Pengaruh Penggunaan Media *Audio Visual (Video)* terhadap Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 1 Sumbergempol**

Pembahasan pada penelitian ini berkaitan dengan rumusan masalah, yaitu adanya pengaruh atau tidak media *audio visual* terhadap minat belajar siswa mata pelajaran PAI pada kelas VIII di SMPN 1 Sumbergempol.

Media *audio visual* diartikan media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat, didengar, dan yang dapat dilihat dan didengar.

Media *audio visual* dipilih sebagai media yang memiliki pengaruh karena dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Media pembelajaran *audio visual* berfungsi untuk menambah daya serap siswa terhadap materi pembelajaran dan mempermudah penjelasan dari seorang pengajar agar dapat di terima dengan mudah dan penyemangat bagi siswa akan semangat belajarnya.

Minat belajar sangat mempengaruhi pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah yang akhirnya bermuara pada pencapaian tujuan belajar. Untuk mencapai tujuan belajar tersebut diperlukan media pembelajaran yang mendukung. Salah satu media pembelajaran adalah media *audio visual*.

Menurut Rusmono perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah melakukan perbuatan belajar adalah hasil belajar, karena belajar pada dasarnya bagaimana perilaku seseorang berubah sebagai akibat dari

pengalaman.<sup>7</sup>

Adapun kelebihan media *Video* adalah dapat melatih siswa untuk mengembangkan daya imajinasi yang abstrak dan dapat merangsang partisipasi aktif para siswa.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil analisis data dengan perhitungan dengan bantuan aplikasi *SPSS 20.0* menunjukkan ada perbedaan minat siswa dalam mata pelajaran fiqih yang diajar dengan media *audio visual* dan kelas yang diajar dengan konvensional. Nilai signifikansi  $t_{hitung} = 7.870$  dengan *Sig.(2-tailed)* 0,000. Sebelum melihat tabel nilai-nilai  $t$ , terlebih dahulu harus dengan  $df = n - k$ , maka  $df = 77 - 3 = 74$ . Nilai  $df = 74$  pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{tabel} = 1.665$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $7.870 > 1.665$  dan *Sig.(2-tailed)* = 0,000 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi dapat disimpulkan “Ada Pengaruh Penggunaan Media *Audio Visual (Video)* terhadap Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PAI pada Kelas VIII di SMPN 1 Tulungagung”.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Djamarah dalam buku strategi belajar mengajar yang mengatakan bahwa dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Melihat pentingnya suatu media dalam proses belajar mengajar, guru harus mampu menentukan media apa yang harus dan dapat dipakai untuk suatu materi tertentu yang akan diberikan saat pelajaran berlangsung. Karena tidak semua media dapat digunakan untuk berbagai materi. Selain itu, guru juga harus dapat melihat tingkat kemampuan siswanya dalam menerima suatu materi dengan suatu

---

<sup>7</sup> Rusmono, *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu perlu: Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), hlm. 8

<sup>8</sup> *Ibid...*, hal.216

media.<sup>9</sup> Media pembelajaran memberikan penekanan pada posisi media sebagai wahana penyalur pesan atau informasi belajar untuk mengondisikan seseorang belajar.<sup>10</sup>

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk saluran sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima. Media pembelajaran dapat merangsang minat siswa untuk belajar serta membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang ingin di capai.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa penelitian selaras dengan hipotesis  $H_a$  yang diterima, bahwa ada pengaruh yang signifikan media *audio visual* terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 1 Sumbergempol.

### **3. Pengaruh Penggunaan Media Cetak dan Media *Audio Visual* (Video) terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran PAI pada Kelas VIII di SMPN 7 Sumbergempol**

Pembahasan pada penelitian ini berkaitan dengan rumusan masalah, yaitu adanya pengaruh atau tidak media cetak dan media *audio visual* terhadap minat belajar siswa mata pelajaran PAI pada kelas VIII di SMPN 1 Sumbergempol.

---

<sup>9</sup> Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Sterategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineika Cipta), hlm. 120

<sup>10</sup> Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: Wana Prima, 2007), hal. 55

Minat belajar merupakan perhatian dan kesenangan dalam beraktivitas yang meliputi jiwa dan raga untuk menuju perkembangan manusia seutuhnya, yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Minat belajar dipengaruhi oleh pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah yang akhirnya bermuara pada pencapaian tujuan belajar. Untuk mencapai tujuan belajar tersebut diperlukan media pembelajaran yang mendukung. Media pembelajaran dapat berupa media cetak dan media *audio visual*.

Berdasarkan hasil uji anova dua jalur dengan menggunakan *SPSS 20.0* diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu sebesar  $16.399 > 3,12$  serta nilai  $sig < 0,05$  yakni  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh media cetak dan media *audio visual* secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PAI pada Kelas VIII di SMPN 1 Tulungagung. Hal ini dikarenakan dua hal di atas itu saling berkaitan dalam proses belajar dan mengajar.

Media merupakan salah satu ide yang sangat tepat dalam menyiasati kejenuhan peserta didik karena pembelajaran dengan menggunakan media dirasa cukup efektif dan dapat menggairahkan semangat mereka dalam mengikuti jalannya proses belajar mengajar.

Adapun fungsi media *audio visual* menurut Yusuf Hadi Miarso, yaitu : Media mampu memberikan rangsangan yang bervariasi pada otak sehingga otak dapat berfungsi secara optimal, Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para siswa, Media dapat melampaui batas ruang kelas, Media memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa

dan lingkungannya, Media menghasilkan keseragaman pengamatan, Media membangkitkan keinginan dan minat baru, Media membangkitkan motivasi dan merangsang untuk belajar, Media memberikan pengalaman yang integral dari sesuatu yang konkret maupun abstrak. Media memberikan kesempatan siswa untuk belajar mandiri, pada tempat dan waktu serta kecepatan yang ditentukan sendiri, Media dapat meningkatkan kemampuan ekspresi diri guru maupun siswa.<sup>11</sup>

Zakiah berpendapat bahwa hasil yang diharapkan dari sebuah pembelajaran meliputi tiga aspek yaitu *aspek kognitif* meliputi perubahan dalam segi penguasaan ilmu pengetahuan dan perkembangan ketrampilan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut, *aspek afektif* meliputi perubahan segi mental, perasaan dan kesadaran dan *aspek psikomotorik* meliputi perubahan dalam segi tindakan bentuk psikomotorik.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Yusufhadi Miarso, *Menyamai Benih Teknologi pendidikan*, (Jakarta; Kencana, 2004), hal. 458-460

<sup>12</sup> Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 197

